



Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016)

JURNAL

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun :

Nama: Aris Utara

NIM: 14020213140063

ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016)

Nama Penyusun : Aris Utara

Departemen : Administrasi Bisnis

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1.

Semarang, 14 Mei 2017

Dekan

Wakil Dekan 1

Dr. Sunarto, M.Si.

NIP. 19660727 199203 1 001

Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si

NIP. 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Drs. Ngatno, M.M. (.....)

Dosen Penguji :

1. Drs. Saryadi., M.Si (.....)

2. Bulan Prabawani, S. Sos, MM, Ph.D (.....)

3. Dr. Drs. Ngatno, M.M. (.....)

The Effect of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Price (Study Case on Sub Sector Automotive and Component Company in Indonesian Stock Exchange (BEI) 2014-2016 Period)

Aris Utara

Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang
Jl. Prof. H Sudharto, SH. Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Email: Janis@undip.ac.id

Dr. Drs. Ngatno, M.M.

Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang
Jl. Prof. H Sudharto, SH. Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Email: Janis@undip.ac.id

ABSTRACT

The stock price is a form of public trust in the company's performance. Stock price are influenced by two factors, that are the fundamental factor or factor related to the performance of a company and market factor (investors and potential investors trust), the factors that are determined from the external company. There are various sectors of open manufacture or manufaktur tbk listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). One of them is the multifarious industry sector which consists of 7 sub-sectors of open manufacturing companies or manufaktur tbk. The automotive and component sub-sectors consists of 13 open manufacturing companies or manufaktur tbk. In the last three years the automotive and component sub-sectors have fluctuated in the ROA, ROE, EPS, DER, and stock price so that investors have difficulty determining the decision indicator to invest.

This type of research is an explanatory research, with the population that can be studied in the automotive and component sub-sectors with a total of 11 companies. The type of data source that used is the secondary data obtained indirectly. The type of data used in this study are time series data and cross section data or often referred as panel data. Methods of data analysis used are classical assumption, correlation, determination, simple regression, multiple regression, and signification test by using SPSS application.

This study concludes that ROA and EPS have an effect on stock price, which mean ROA and EPS have increase, then stock price partially increase. While ROE and DER have no effect on stock price. Testing simultaneously shows ROA, ROE, EPS, and DER have an effect on stock price. If ROA, ROE, EPS, and DER increase, then the stock price increases as well.

Based on that matter, the authors suggest that automotive and component sub-sectors companies should pay attention to indicators on ROA, ROE, EPS, and DER so stock price will increase. So that the investors are interested to invest their asset in the company.

Key Words : ROA, ROE, EPS, DER, stock price, automotive and component subsector

Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016)

Aris Utara

Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang
Jl. Prof. H Sudharto, SH. Tembalang Semarang Kotak Pos 1269
Email: Janis@undip.ac.id

Dr. Drs. Ngatno, M.M.

Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang
Jl. Prof. H Sudharto, SH. Tembalang Semarang Kotak Pos 1269
Email: Janis@undip.ac.id

ABSTRAK

Harga saham merupakan bentuk kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor fundamental atau faktor yang berhubungan dengan kinerja suatu perusahaan dan faktor pasar (kepercayaan investor dan calon investor), yaitu faktor yang ditentukan dari eksternal perusahaan. Ada berbagai macam sektor manufaktur terbuka atau manufaktur tbk yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satunya sektor aneka industri yang terdiri dari 7 sub sektor perusahaan manufaktur terbuka atau manufaktur tbk. Sub sektor otomotif dan komponen terdiri dari 13 perusahaan manufaktur terbuka atau manufaktur tbk. Dalam tiga tahun terakhir sub sektor otomotif dan komponen terjadi fluktuasi pada variabel ROA, ROE, EPS, DER dan harga saham sehingga investor kesulitan menentukan indikator pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Tipe penelitian ini adalah *explanatory research*, dengan populasi yang dapat diteliti di sub sektor otomotif dan komponen sebanyak 11 perusahaan. Jenis sumber data ialah data sekunder yang didapatkan tidak secara langsung. Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah data *time series* dan data *cross section* atau sering disebut dengan data panel. Metode analisis data yang digunakan menggunakan uji asumsi klasik, korelasi, determinasi, regresi sederhana, regresi berganda, dan signifikansi dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh terhadap harga saham, yang berarti ROA dan EPS mengalami kenaikan, maka harga saham terjadi kenaikan secara parsial. Sedangkan ROE dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pengujian secara simultan menunjukkan ROA, ROE, EPS, dan DER memiliki pengaruh terhadap harga saham. Jika ROA, ROE, EPS, dan DER mengalami kenaikan, maka harga saham terjadi kenaikan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyarankan agar perusahaan sub sektor otomotif dan komponen harus memperhatikan indikator pada ROA, ROE, EPS, dan DER agar harga saham meningkat. Sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Kata Kunci: ROA, ROE, EPS, DER, harga saham, sub sektor otomotif dan komponen

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan mencari dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan/emiten. Banyak jenis surat berharga (*securities*) dijual dipasar tersebut, salah satu yang diperdagangkan adalah saham. Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifatnya yang peka terhadap perubahan - perubahan yang terjadi baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar ataupun dari dalam perusahaan seperti perubahan dibidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) itu sendiri. Kegiatan investasi saham diharapkan menghasilkan keuntungan bagi para pelakunya. Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan indikator rasio keuangan pada suatu perusahaan. Rasio adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan indikator kesehatan keuangan pada periode tertentu (Harianto dan Sudomo, 1998). Helfert (1994) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh Karena itu, untuk menilai kinerja perusahaan perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan, dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif Purumas (2014).

Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan indikator rasio keuangan pada suatu perusahaan. Rasio adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan indikator kesehatan keuangan pada periode tertentu (Harianto dan Sudomo, 1998). Rasio keuangan tersebut oleh Robert Ang (1997) dikelompokkan ke dalam 5 jenis yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas (profitabilitas), rasio solvabilitas dan rasio pasar. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasionya maka semakin tinggi return saham perusahaan Purumas (2014). Beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to equity ratio (DER)* Rasio tersebut dapat diketahui dengan cara melihat pada laporan keuangan perusahaan atau ikhtisar laporan keuangan. Berdasarkan *research gap* dan *fenomena gap* yang telah dijelaskan terjadi fluktuasi antara tiap variabel diperusahaan sub sektor otomotif dan komponen sehingga investor kesulitan menentukan indikator pengambilan keputusan untuk berinvestasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt to equity ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016)”**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham?
2. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham?
3. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham?
4. Apakah terdapat pengaruh *Debt to equity ratio (DER)* terhadap harga saham?
5. Apakah ROA, ROE, EPS, dan DER sama – sama berpengaruh terhadap harga saham?

KAJIAN TEORI

Pensinyalan

Menurut Brigham dan Houston (2006), teori persinyalan merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

Saham

Menurut Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin (2006:178) “Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Harga Saham

Menurut Anoraga (2001:100) harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.

Return On Asset (ROA)

Menurut Toto Prihadi (2008: 68) *Return On Asset* yaitu (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut

Return On Equity (ROE)

Menurut Riyadi (2006: 155) *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan.

Earnings Per Share (EPS)

Menurut Tandelilin (2001:241), “Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan”.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2014:157), menyatakan bahwa: *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe *explanatory research* atau tipe penelitian penjelasan yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan serta menyoroti hubungan antar variabel – variabel yang terdapat dalam penelitian serta menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, disamping itu untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016 terdapat 13 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 11 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang bisa diteliti.

Jenis Data

Data kuantitatif yaitu data yang berwujud kumpulan angka-angka sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung. Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah data *time series* dan data *cross section* atau sering disebut dengan data panel.

Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dalam penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi linear dilakukan, data yang ada harus diuji kelayakannya dengan menggunakan uji asumsi klasik agar dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias.

Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Kuat atau lemahnya hubungan variabel independen dengan variabel dependen diukur dari koefisien korelasinya.

Koefisien Determinasi

Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Peneliti menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik.

Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan pengaruh satu variabel predictor (variabel bebas) terhadap satu variabel kriterium (variabel terikat) atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara satu variabel bebas (X) dengan sebuah variabel terikat (Y) (Usman & Akbar, 2006).

Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh dua atau lebih variabel predictor (variabel bebas) terhadap satu variabel kriterium (variabel terikat) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) (Usman & Akbar, 2006).

Uji – t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ini berarti uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2005: 30).

Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2005: 44).

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Tabel 1.1

NO	HIPOTESIS	SIG	HASIL
1	ROA mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham	0,004	Ha diterima, Ho ditolak
2	ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham	0,128	Ha ditolak, Ho diterima
3	EPS mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham	0,000	Ha diterima, Ho ditolak
4	DER tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham	0,664	Ha ditolak, Ho diterima
5	ROA, ROE, EPS, dan DER secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham	0,003	Ha diterima, Ho ditolak

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ROA terhadap harga saham memiliki tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Pengaruh ROE terhadap harga saham memiliki tingkat signifikansi $0,128 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga Ha ditolak. Diketahui bahwa pengaruh EPS terhadap harga saham memiliki tingkat signifikansi $0,000 > 0,05$. Variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang telah dibuktikan pada tabel diatas bahwa pengaruh DER terhadap harga saham memiliki tingkat signifikansi $0,664 > 0,05$. Seluruh hasil nilai nilai tersebut di uji berdasarkan uji t hitung dari setiap variabel. Pengujian F (ANOVA), diketahui bahwa signifikansi dihasilkan $0,003 < 0,05$. Ini berarti semua variabel independen berpengaruh terhadap harga saham. Namun secara spesifik ada perbedaan hipotesis yang dihasilkan. Berdasarkan tabel 3.21 diperoleh nilai koefisien korelasi antara ROA, ROE, EPS, dan DER sebesar 0,649, dimana nilai tersebut berada pada interval 0.600 – 0.799. Dan diperoleh nilai F tabel sebesar 3,34 sementara F hitung seperti dapat dilihat pada tabel 3.24 diperoleh nilai sebesar 5,085. Sehingga dapat memberikan kesimpulan bahwa nilai F hitung ($5,085 > F$ tabel (3,34), berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama ROA, ROE, EPS, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian mobil merek Isuzu Panther dapat disimpulkan sebagai berikut,

1. Terdapat pengaruh ROA secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dimana t hitung sebesar 3,084 sedangkan t tabel sebesar 2,03951, maka dapat diketahui t hitung $3,084 > 2,03951$, dan hasil uji pengaruh ROA terhadap harga saham memiliki tingkat nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.
2. Tidak terdapat pengaruh ROE secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dimana t hitung sebesar 1,562 sedangkan t tabel sebesar 2,03951, maka dapat diketahui t hitung $1,562 < 2,03951$, dan hasil uji pengaruh ROE terhadap harga saham memiliki tingkat nilai signifikansi $0,128 > 0,05$ yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.
3. Terdapat pengaruh EPS secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dimana t hitung sebesar 3,900 sedangkan t tabel sebesar 2,03951, maka dapat diketahui t hitung $3,900 > 2,03951$, dan hasil uji pengaruh EPS terhadap harga saham memiliki tingkat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.
4. Tidak terdapat pengaruh DER secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dimana t hitung sebesar 0,438 sedangkan t tabel sebesar 2,03951, maka dapat diketahui t hitung $0,438 < 2,03951$, dan hasil uji pengaruh DER terhadap harga saham memiliki tingkat nilai signifikansi $0,664 > 0,05$ yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.
5. Diketahui bahwa ROA, ROE, EPS dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana diperoleh F hitung sebesar 5,085 sedangkan F tabel sebesar 3,34, maka dapat diketahui F hitung $5,085 > 3,34$ F tabel, dan hasil uji pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap harga saham memiliki tingkat nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut,

1. Bagi Perusahaan (Emiten)

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa faktor ROA, dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham, faktor – faktor tersebut termasuk dalam rasio profitabilitas dimana tingkat perolehan laba bersih perusahaan sangat mempengaruhi nilai dari masing - masing faktor tersebut. Perusahaan sebaiknya dapat memaksimalkan laba bersih, dengan cara meningkatkan penjualan produk guna meningkatkan kepercayaan kepada investor baik dalam bentuk hasil kinerja perusahaan, dan laporan keuangan. Untuk ROE dan DER perusahaan perlu memperhatikan faktor eksternal pada tahun 2015 yaitu terjadinya inflasi dimana penjualan sub sektor otomotif dan komponen menurun, yang mengakibatkan perusahaan-perusahaan pada sub sektor otomotif dan komponen tidak maksimal dalam memperoleh laba.

2. Bagi Investor

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, faktor ROA, dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. faktor tersebut termasuk dalam rasio profitabilitas yang dimana dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan atau laporan keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur untuk menentukan keputusan investor sebelum melakukan investasinya. Selain itu investor perlu melakukan analisis fundamental guna mengetahui adanya pengaruh kinerja

perusahaan yang disebabkan oleh faktor eksternal pada tahun 2015 yang dimana terjadi inflasi sehingga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi nilai harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian dan memperluas ruang lingkup sampel yang digunakan. Sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat lagi.
- Perlu menggunakan metode penelitian lain, seperti kualitatif maupun *mix method* (kualitatif - kuantitatif) tentang faktor - faktor yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
- Perlunya memperhatikan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat menambahkan analisa temuan-temuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2003). *“Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan”*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Ang, Robert.1997. *Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia*, Media Soft Indonesia, Jakarta.
- Anoraga, Panji dan Piji Pakarti. (2001). *Pengantar Pasar Modal. Edisi revisi*. Rineka Cipta. Semarang.
- Bambang Riyanto (2001), *“Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan”*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. (1998). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh*, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Dahlan Siamat, (1995), *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Danang, Sunyoto. (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Cetakan Pertama. CAPS. Yogyakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi, M, Fakhruddin, (2001). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi Pertama, Jakarta, Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin, (2006). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Donnelly, Gibson. (1996). *Organisasi, Prilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Eduardus Tandelilin. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati D (2003),” *Basic Econometrics*” 4th Edition. McGraw-Hill. New York.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Helfert, Erich A. 1997. *Teknik Analisis Keuangan*. Terjemahan, Herman Wibowo. Edisi kedelapan. Erlangga. Jakarta.
- Henry Simamora. (2002). *Akuntansi Manajemen, edisi 2*. Jakarta: UPP AMP YKPN.

Jama'an. (2008). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Intergritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ)*, Universitas Diponegoro, Semarang.

James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi kedua belas*. Jakarta: Salemba Empat.

Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh*. BPFE. Yogyakarta.

Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Prihadi, Toto, (2008). *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta, PPM.

Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd dan R. Purnomo Setiady Akbar, M.Pd.(2006). *Pengantar Statistika*”Jakarta:Bumi Aksara

Riyadi, Selamat. (2006). *Banking Assets and Liability Management. Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

S. Munawir, (2007), *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Liberty.

Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Siagian Sugiarto, Dergibson. (2006). *Metode statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sudarsi, Sri, (2002). ‘*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada Industri Perbankan yang Listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*’’. Jurnal bisnis dan ekonomi.

Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Wahyono, Hadi, (2002). *Komperasi Kinerja Perusahaan Bank dan Asuransi Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal riset ekonomi dan manajemen, vol. 2 No. 2, Mei 2002.

Widoatmodjo, Sawidji, (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta, PT Elex. Media Komputindo.

Saham OK (www.sahamok.com)

Yahoo finance (finance.yahoo.com)

Bursa Efek Indonesia www.idx.go.id